

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Sampel dan Teknik Sampling

##### 3.1.1 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari suatu obyek penelitian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel pada penelitian ini berjumlah 72 saham.

##### 3.1.2 Teknik Sampling

Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel didasarkan pada kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan atau permasalahan penelitian. Kriteria yang digunakan untuk penentuan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Seluruh saham *Top Gainers* yang tercatat di BEI periode tahun 2013 –2017.
2. Saham-saham *Top Gainers* yang tidak *delisting* di BEI selama periode tahun 2013 – 2017.
3. Saham-saham *Top Gainers* yang dinyatakan sebagai *Top Gainers* setelah *listing* lebih dari 1 tahun.

**Tabel 3.1**  
**Penentuan Sampel Penelitian**

<b>Keterangan</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
Saham-saham 20 <i>Top Gainers</i>	20	20	20	20	20
Saham-saham 20 <i>Top Gainers</i> yang <i>delisting</i> tahun berikutnya	(2)	0	0	0	0
Saham-saham <i>Top Gainers</i> yang dinyatakan sebagai <i>Top Gainers</i> setelah <i>listing</i> kurang dari 1 tahun	(2)	(4)	(6)	(2)	(12)
<b>Jumlah Sampel</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>18</b>	<b>8</b>

Sumber : Data yang Diolah (2019)

### 3.2 Metode Pengumpulan Data

#### 3.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data sekunder. Pada penelitian ini data sekunder yang dibutuhkan adalah harga penutupan yang disesuaikan (*adjusted closing price*) saham 20 *Top Gainers* tahunan yang tercatat di BEI periode tahun 2013 – 2017, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama periode penelitian tahun 2012 – 2018.

#### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Saham-saham *Top Gainers* diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diperoleh dari [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com).

### 3.3 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang. Berikut adalah langkah-langkah penelitian :

1. Mengumpulkan data harga penutupan yang telah disesuaikan saham 20 *Top Gainers* tahunan periode 2013-2017 di BEI dan data harga penutupan yang telah disesuaikan IHSG harian periode 2012-2018.
2. Menghitung *return* realisasi menggunakan rumus *return* kontinyu untuk mengetahui tingkat pengembalian yang dihasilkan saham individual.
3. Menghitung *return* pasar menggunakan rumus *return* kontinyu untuk mengetahui tingkat pengembalian yang dihasilkan IHSG.
4. Menghitung *return* ekspektasi dengan menggunakan *market adjusted model*.
5. Menghitung *abnormal return* dengan mengurangkan *return* ekspektasi (*market return*) dari *return* saham.
6. Mengukur kinerja portofolio saham dengan menggunakan *Treynorratio* yang memperhitungkan risiko.
7. Melakukan analisis statistik dengan menggunakan *one sample t-test* dan *paired sample t-test*.
  - a. Uji t satu sampel (*one sample t-test*)

Digunakan uji t satu sampel untuk melihat rata-rata sampel tunggal dengan sebuah acuan yang ditetapkan peneliti. Uji t satu sampel

digunakan untuk melihat rata-rata *return* saham *winner* tahun berjalan. Dengan menggunakan hipotesis satu arah untuk melihat nilai rata-rata *return* saham-saham *Top Gainers* adalah positif.

b. Uji t sampel berpasangan (*paired sample t-test*)

Uji t-sampel berpasangan seringkali disebut sebagai *paired sample t-test* yang digunakan untuk menguji perbedaan nilai rata-rata dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subyek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda pada situasi sebelum dan sesudah proses (Santoso, 2001). Situasi sebelum proses yaitu rata-rata *return* 20 saham-saham *Top Gainers* tahun berjalan. Sedangkan sesudah proses yaitu rata-rata *return* 20 saham-saham *Top Gainers* pada tahun setelah dinyatakan sebagai *Top Gainers*.

### 3.4 Pengujian Hipotesis

H<sub>1</sub> : *Return* saham-saham *winner* adalah positif

H<sub>0</sub> :  $\bar{R}_1 \leq 0$

H<sub>i</sub> :  $\bar{R}_1 > 0$

Kriteria uji t satu sampel adalah :

1. H<sub>0</sub> diterima untuk menolak H<sub>i</sub> bila t-hitung < t-tabel atau *p-value* >  $\alpha$  tertentu (misal, 5%).
2. H<sub>0</sub> ditolak untuk menerima H<sub>i</sub> bila t-hitung > t-tabel atau *p-value* <  $\alpha$  tertentu (misal, 5%).

H2 : Saham-saham *winner*s akan berlanjut sebagai saham-saham *winner*s.

$$H_0 : \bar{R}_1 \geq \bar{R}_2$$

$$H_i : \bar{R}_1 < \bar{R}_2$$

Kriteria uji t sampel berpasangan adalah :

1.  $H_0$  diterima untuk menolak  $H_i$  bila t-hitung < t-tabel atau p-value >  $\alpha$  tertentu (misal, 5%).
2.  $H_0$  ditolak untuk menerima  $H_i$  bila t-hitung > t-tabel atau p-value <  $\alpha$  tertentu (misal, 5%).

H3 : Rata-rata *abnormal return* saham-saham *winner*s akan berlanjut sebagai saham-saham *winner*s.

$$H_0 : \overline{AR}_1 \geq \overline{AR}_2$$

$$H_i : \overline{AR}_1 < \overline{AR}_2$$

Kriteria uji t sampel berpasangan adalah :

1.  $H_0$  diterima untuk menolak  $H_i$  bila t-hitung < t-tabel atau p-value >  $\alpha$  tertentu (misal, 5%).
2.  $H_0$  ditolak untuk menerima  $H_i$  bila t-hitung > t-tabel atau p-value <  $\alpha$  tertentu (misal, 5%).

H4 : Rata-rata *treyner information* saham-saham *winner*s akan berlanjut sebagai saham-saham *winner*s.

$$H_0 : \bar{T}_R \geq \bar{T}_B$$

$$H_i : \bar{T}_R < \bar{T}_B$$

Kriteria uji t sampel berpasangan adalah :

1.  $H_0$  diterima untuk menolak  $H_i$  bila  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  atau  $p\text{-value} > \alpha$  tertentu (misal, 5%).
2.  $H_0$  ditolak untuk menerima  $H_i$  bila  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  atau  $p\text{-value} < \alpha$  tertentu (misal, 5%).

